



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Menurut Husein Umar (2013:60) objek dalam penelitian adalah derajat dimana pengukuran yang dilakukan bebas dari pendapat dan penilaian subjektif, bebas dari bias dan perasaan orang-orang yang menggunakan tes. Sedangkan menurut Sugiyono (2018:38) menjelaskan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).

Video *review* Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV merupakan video yang menampilkan berbagai kendaraan roda empat dari berbagai merek yang dijual di Indonesia. Video tersebut juga menyampaikan sudut pandang konsumen yang memiliki kendaraan tersebut dan menyampaikan kelebihan dan kekurangan dari kendaraan yang dijual di Indonesia.

Dari definisi diatas maka dalam penelitian ini objek penelitian adalah minat beli masyarakat Jakarta terhadap kendaraan roda empat yang disebabkan oleh *review* yang dilakukan oleh Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui sarana / media *google forms*.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:14) kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



filosof positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Dalam teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik dapat dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian metode diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan penelitian dibutuhkan data yang relevan untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan kegunaan tertentu. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif peneliti dapat menggunakannya untuk menganalisis hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka atau skala numerik.

Jadi penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Selain itu, dalam penelitian ini peneliti juga menerapkan metode kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:65) penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) terhadap variabel Y yaitu minat beli (variabel terikat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:68) merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan Menurut Umar (2013:48), variabel independen merupakan suatu variabel yang merupakan sebab dari adanya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel penelitiannya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Tabel Operational Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator Penelitian
<i>Channel</i> YouTube (X)	Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui <i>channel</i> YouTube ada kecenderungan untuk sadar akan informasi mengenai fitur-fitur yang ada pada produk tersebut 2. Adanya perasaan senang dan mendapatkan informasi ketika menonton <i>channel</i> YouTube 3. Ada perasaan penasaran tentang produk yang di review 4. Adanya kecenderungan untuk mencari review suatu produk melalui <i>channel</i> YouTube 5. Adanya kecenderungan untuk mencari informasi yang lebih mendalam mengenai suatu produk

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)
Tabel Operational Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator Penelitian
	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang diberikan oleh <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV memenuhi informasi yang ingin diketahui. 2. Informasi mengenai otomotif bertambah 3. Informasi yang memuat konten otomotif untuk memperoleh pengetahuan tentang otomotif di dunia 4. Informasi mengenai otomotif buatan Jepang 5. Informasi mengenai industry otomotif di Indonesia.
	Behavioral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan seseorang untuk ingin membeli produk yang di review 2. Kecenderungan seseorang untuk menyampaikan <i>channel</i> YouTube kepada orang lain 3. Kecenderungan seseorang untuk membandingkan satu produk dengan produk lainnya 4. Kecenderungan seseorang untuk membeli perlengkapan otomotif

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator Penelitian
Minat Beli (Y)	Minat Referensial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan seseorang untuk mereferensikan kanal tersebut pada orang lain 2. Kecenderungan seseorang mendapatkan referensi dari orang lain
	Minat Preferensial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target konsumen dalam menentukan preferensi utama
	Minat Eksploratif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertarik dalam mencari informasi tentang produk setelah melihat review di YouTube 2. Mempertimbangkan produk setelah melihat review di YouTube 3. Penambahan informasi setelah melihat review di YouTube 4. Merasa produk bersifat positif setelah melihat review di YouTube
	Minat Transaksional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan untuk membeli produk 2. Kecenderungan untuk mencoba produk

Tabel Operasional Variabel

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yang penting bagi peneliti untuk dapat melanjutkan penelitian lebih jauh. Pada umumnya data memiliki 2 (dua) jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan kepada data kuantitatif dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama.

Menurut Sugiyono (2018:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menyajikan pertanyaan dalam bentuk *Google Form*, yang kemudian disebarakan melalui media sosial seperti *Line*, *Whatsapp* dan *Instagram*.

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan skala ordinal untuk memberikan informasi nilai pada jawaban. Variabel penelitian diukur dengan menggunakan instrumen pengukuran yang berbentuk kuesioner dengan skala ordinal yang dapat memenuhi persyaratan pertanyaan tipe Skala likert.

Menurut Sugiyono (2018:151) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam melakukan skala pengukuran peneliti menggunakan skala likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk dapat

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berikut merupakan tabel skala likert

Tabel 3.2
Tabel skala likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral / Ragu – Ragu (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data Kuesioner

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert memiliki gradasi dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan yang dapat diungkapkan dengan kata-kata, dan untuk keperluan penelitian kuantitatif.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh sebab itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul *representative* (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling*. Teknik ini memberikan peluang atau kesempatan yang tidak sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti menggunakan salah satu tipe sampel non-probabilitas yaitu *purposive sampling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Purposive sampling mencakup orang-orang yang diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti dengan berdasarkan tujuan penelitian. Orang-orang yang tidak termasuk dalam kriteria populasi tidak akan dijadikan sebagai sampel. Kriteria tersebut sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan. Menurut Sugiyono (2018,138) Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Santoso (2017,12) mengatakan ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah 30 hingga 500 responden, maka sejumlah sampel yang dipilih dalam mendukung penelitian ini adalah :

1. Responden diambil dari populasi subscriber YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV
2. Responden yang berada di wilayah Jakarta
3. Responden pernah menonton tayangan YouTube tersebut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1.

Nilai e = 0.1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Sampel yang dapat digunakan dari teknik Slovin adalah 10% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 3,75 juta subscriber. Jumlah ini berdasarkan



total subscriber dari 3 kanal YouTube tersebut. Per 9 Februari 2022 jumlah subscriber dari ketiga kanal tersebut sebesar : Otodriver 1,22 juta, Autonetmagz 1,22 juta, Motomobi TV 1,31 juta,. Sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dengan persentase jumlah akurat 90% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk dapat mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{3750000}{1+3750000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3750000}{37501} = 99,99$$

$$n = 100 \text{ orang}$$

berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin diatas, maka ukuran sampelnya adalah 100 orang.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:226) kegiatan dalam analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Ada beberapa teknik yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu: pertama, uji validitas, Menurut Prasetyo (2012:98) validitas berkaitan dengan ketepatan dalam penggunaan indicator untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Uji



validitas diperlukan untuk dapat mengukur apakah penelitian yang sudah disusun peneliti benar nilainya. Data yang diperoleh dari penelitian bersifat empiris (teramati) yang memiliki kriteria tertentu yang valid.

Dalam menguji validitas ini peneliti menggunakan program SPSS. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh peneliti untuk uji validitas dengan menggunakan kolerasi *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)*, dengan cara mengkolerasikan masing – masing skor dengan skor total. Skor total merupakan penjumlahan dari keseluruhan item.

Item – item pertanyaan yang berkolerasi signifikan dengan skor total menunjukkan item – item tersebut mampu memberikan dukungan terhadap apa yang ingin diungkap dan valid. Menurut Sugiyono (2018:179) kriteria yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a. Jika $r \geq 0,30$ maka item – item pernyataan dari kuisisioner adalah valid.
- b. Jika $r \leq 0,30$ maka item – item pernyataan dari kuisisioner dianggap tidak valid.

Semakin tinggi validitas dari suatu alat ukur, maka alat tersebut semakin tepat pada sasaran, atau menunjukkan suatu relevansi dari apa yang seharusnya diukur. Suatu tes yang dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi dan ukuran atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dan makna dari adanya penelitian tersebut. Dalam uji validitas dapat menggunakan rumus kolerasi. Berdasarkan Pearson Product Moment, rumus kolerasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$



Ⓒ = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah perkalian variabel x

$\sum y$ = Jumlah perkalian variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

Teknik kedua, uji reliabilitas menurut Mehrens dan Lehman (1987) merupakan tingkat konsistensi antara dua pengukuran terhadap hal yang sama. Dalam uji reliabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Oleh sebab itu reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Untuk dapat mengetahui uji reliabilitas dari masing – masing instrumen, maka peneliti menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dengan menggunakan prosedur SPSS. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable apabila:

- nilai Cronbach's Alpha $\alpha > 0,7$ maka reliable
- nilai Cronbach's Alpha $\alpha < 0,7$ maka tidak reliable

Dalam uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas internal seluruh instrument



r_b = Korelasi antar item

2. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat digunakan dengan uji statistic *Kolmogorov Smornov*. Data yang dapat memenuhi pendistribusian normal akan memberikan hasil uji statistic yang lebih baik berdasarkan dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai Probabilitasnya $\geq 0,1$; maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitasnya $\leq 0,1$; maka data tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pada pengujian menggunakan *Test for Linierity* dengan taraf signifikan sebesar 10% atau 0,1. Kedua variabel dapat dikatakan signifikan apabila hubungannya kurang dari 0,1.

Teknik ketiga peneliti menggunakan analisis regresi sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara dua variabel. Variabel tersebut mencakup satu variabel independen atau menggunakan prediksi dengan menggunakan satu variabel independent atau varaibel dependen tunggal. Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut :

$$MB = a+b$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIRKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIRKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIRKKG.



Keterangan :

MB = variabel Dependen

a = nilai *intercept*

b = koefisien regresi yang merupakan angka peningkatann atau penurunan variabel beberapa pengujian yang peril dilakukan untuk hasil persamaan regresi sederhana diatas adalah sebagai berikut :

a. uji t

uji t dilakukan untuk mendapatkan hasil pengujian terhadap koefisien regrersi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk dapat mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga dapat diasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Untuk menguji hipotesis dapat digunakan staristik *t* yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan :

B_1 = nilai koefisien variabel independen

S_{b_1} = nilai standar error dari variabel independen

Adapun S_{b_1} dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Sb_1 = \frac{Syx}{\sqrt{Ssx}}$$

Selanjutnya Ssx dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ssx = \sum_{(x)}^n (X_1 - X)^2$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk mengetahui kebenaran hipotesis maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Ⓒ Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

b. uji F

uji F merupakan pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent yang terdapat di dalam model secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya diuji dengan menggunakan metode pengujian statistic uji t dan uji F dengan kriterian penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut

- H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independent terhadap variansi variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin mendekati angka satu maka semakin besar kecocokan dan ketepatan suatu model.

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan pra-kuesioner kepada 30 orang untuk menguji validitas dan reliabilitas dari pernyataan. Selanjutnya, peneliti akan menyebarkan kepada 100 orang sesuai dengan jumlah sampel yang telah dihitung sebelumnya. Data kuesioner tersebut akan diolah dan dianalisis.

1. Uji Validitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan pra-kuesioner yang

telah disebar ke 30 orang responden. Selanjutnya, untuk dapat mengetahui relevansi dari pernyataan maka peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Statistic* untuk dapat menghitungnya. Terdapat 23 Pernyataan yang diukur relevansinya dan semua pernyataan tersebut dinilai valid. Berdasarkan nilai *r-tabel product moment*, untuk $n=30$, $r > 0,3061$ Dengan interval kepercayaan 90% atau $\alpha=10\%$. Hasil dari perhitungan validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Pernyataan

No	Item Pernyataan	Corrected Item – total Correlation	Ket
<i>Channel YouTube</i>			
1	Ada kecenderungan untuk sadar akan informasi mengenai fitur-fitur yang ada pada produk tersebut	0,575	Valid
2	Adanya perasaan senang dan mendapatkan informasi ketika menonton <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,589	Valid
3	Saya mencari tahu <i>review</i> produk melalui <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,672	Valid
4	Ada perasaan penasaran tentang produk yang di <i>review</i> oleh <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,368	Valid
5	Saya mencari tahu informasi mendalam mengenai konten <i>review</i>	0,353	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3 (Lanjutan)

Hasil Uji Validitas Pernyataan

6	Informasi yang diberikan oleh <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV memenuhi informasi yang ingin diketahui	0,593	Valid
7	Informasi mengenai otomotif bertambah	0,522	Valid
8	Informasi yang memuat konten otomotif untuk memperoleh pengetahuan tentang otomotif di dunia	0,588	Valid
9	Saya menjadi tahu informasi otomotif buatan Jepang	0,644	Valid
10	Saya menjadi tahu informasi industri otomotif di Indonesia	0,408	Valid
11	Adanya kecenderungan seseorang untuk ingin membeli produk yang di <i>review</i> oleh <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,611	Valid
12	Adanya kecenderungan untuk menyampaikan <i>channel</i> YouTube kepada orang lain	0,443	Valid
13	Adanya kecenderungan untuk membandingkan satu produk dengan produk lainnya	0,612	Valid

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3 (Lanjutan)
Hasil Uji Validitas Pernyataan

14	Adanya kecenderungan untuk membeli kebutuhan pelengkap otomotif	0,581	Valid
Minat Beli			
15	Setelah menonton <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,776	Valid
16	Saya direkomendasikan untuk menonton <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV.	0,665	Valid
17	Saya memiliki keinginan menjadikan <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV sebagai preferensi utama sebagai channel otomotif	0,634	Valid
18	Timbulnya rasa ketertarikan untuk mencari informasi tentang produk setelah menonton <i>review</i> yang dilakukan <i>channel</i> Youtube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,506	Valid
19	Informasi yang di dapat semakin bertambah Ketika melihat <i>review</i> yang dilakukan <i>channel</i> Youtube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,461	Valid

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3 (Lanjutan)
Hasil Uji Validitas Pernyataan

20	Saya merasa produk yang di <i>review</i> sesuai dengan kebutuhan setelah menonton <i>channel</i> YouTube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,578	Valid
21	Adanya pertimbangan terhadap produk yang di <i>review</i> setelah menonton <i>channel</i> Youtube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,438	Valid
22	Saya memiliki ketertarikan untuk <i>Test Drive</i> kendaraan yang di <i>review</i> setelah menonton <i>channel</i> Youtube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,546	Valid
23	Saya memiliki ketertarikan untuk membeli produk yang di <i>review</i> setelah menonton <i>channel</i> Youtube Otodriver, Autonetmagz dan Motomobi TV	0,674	Valid

Sumber : Output Data SPSS

Berdasarkan uji validitas diatas dengan total 23 pernyataan dan diolah menggunakan aplikasi *SPSS Statistic* dapat disimpulkan bahwa pernyataan diatas valid.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Reliabilitas

Peneliti melakukan uji reliabilitas dari 23 pernyataan. Reliabilitas merupakan konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah pernyataan yang dibuat dapat digunakan lebih dari satu kali dan berulang. Dengan kata lain, jika responden akan mengisi pernyataan tersebut maka akan menghasilkan jawaban yang sama. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	23

Sumber : Output Data SPSS

Dalam uji reabilitas, peneliti menggunakan aplikasi statistic *SPSS* dengan menggunakan penghitungan *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$. Maka hasil penghitungan variabel pada penelitian ini dinyatakan *reliable* dikarenakan hasil *Cronbach's Alpha* $0,862 \geq 0,7$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.